

**Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Telur Asin
dengan Menggunakan Metode *Full Costing***
(Studi Kasus Usaha Mikro Kecil dan Menengah CV. Keramat Telur Berkah di Bogor)

Lamsah¹, Erly Nur Awalia², Novita Sari³
Universitas Pamulang,
Tangerang Selatan, Indonesia
dosen10100@unpam.ac.id¹, erlynurawalia@gmail.com², pitanopita726@gmail.com

ABSTRACT

The research aims to analyze the price determination of salted egg production using the full costing method at UMKM. Data collection techniques use observation, interviews and documentation methods. The results of this research show that there are differences in calculating the cost of production using the UMKM method at CV. Keramat Telur Berkah with the full costing method. The basic price for producing boiled salted eggs using Mrs. Emi's UMKM method was IDR. 3,220,- full costing method IDR. 3,426,- difference IDR. 207,- Mrs. Emi's grilled salted egg IDR. 3,585,- full costing method IDR. 3,847,- difference IDR. 262,- then for Mrs. Emi's baked salted eggs, the cost of production is IDR. 3,497,- full costing method IDR. 3,731,- difference Rp. 234,-.

Keywords: *UMKM, Cost of Goods Production, Full Costing Method*

INTRODUCTION

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah bagian dari ekonomi yang ada di Indonesia, mandiri serta mempunyai potensi besar untuk membangun dan memajukan kesejahteraan masyarakat. UMKM memiliki peranan penting bagi negara Indonesia. Adapun peranan tersebut adalah yang kesatu merupakan alat pemerata tingkat ekonomi rakyat kecil, kemudian kedua merupakan sarana mengentaskan kemiskinan, serta ketiga sebagai sarana pemasukan devisa negara. UMKM juga mampu dalam upaya penyerapan karyawan, melalui Usaha Mikro Kecil Menengah ini mampu menekan

pengangguran di Indonesia. UMKM adalah suatu usaha produktif, milik perorangan atau badan usaha yang sesuai kriteria usaha mikro (Nabawi, 2018).

UMKM sebagai penggerak roda ekonomi berskala mikro mulai berkembang dan ikut bersaing dalam menghasilkan suatu produk demi mendapatkan laba. Melalui UMKM, pemerintah juga berupaya memperluas lapangan kerja agar angka pengangguran dan kemiskinan di Indonesia berkurang. Suatu usaha (termasuk UMKM) pada umumnya bertujuan untuk mendapatkan laba yang optimal dengan tujuan untuk terus dapat bersaing. Oleh

karena itu UMKM harus memiliki kebijakan dan strategi yang tepat. Menurut Sri Fadillah, dkk (2021) kebijakan menentukan harga jual serta harga pokok produksi oleh pelaku usaha merupakan kebijakan yang harus ditetapkan.

Mengingat pentingnya menghitung HPP, yang merupakan manfaat penginformasian harga produksi, yaitu untuk menetapkan harga jual produk dalam penyajian dilaporan keuangan. Dalam penetapan HPP, informasi yang harus ada adalah biaya karyawan, biaya *over head* serta biaya bahan baku. Semua kegiatan tersebut harus ditetapkan secara akurat, cermat dan tepat baik dalam penggolongan dan pencatatan. Hasil informasi tentang harga pokok dapat dijadikan dasar sebagai penetapan laba rugi periodik dan harga jual produk. Menurut Batubara (2013) laba perolehan perusahaan sangat dipengaruhi oleh benar tidaknya perhitungan harga pokok produksi. Jika terjadi kesalahan akan menghambat perkembangan perusahaan.

Menentukan HPP (harga pokok produksi) memiliki 2 macam metode, adalah metode *variabel costing* dan metode *full costing*. *Full costing method* merupakan metode dalam akuntansi yang menerangkan bahwa seluruh biaya yang muncul pada biaya proses produksi, contoh biaya tetap, biaya variabel, biaya investasi, biaya langsung serta

semua biaya yang digunakan dalam proses produksi sebagai indikator untuk menentukan harga jual.

Sedangkan metode perhitungan biaya secara keseluruhan yang digunakan untuk membuat sebuah produk, dimana biayanya memiliki peluang berubah sesuai volume kegiatan usaha disebut metode variabel costing. Dalam metode ini yang dimasukkan di biaya pokok penjualan dan biaya persediaan hanya biaya variabel saja.

Di penelitian ini penulis hanya membahas tentang metode *full Costing*. Melalui Perhitungan ini biaya produksi yang dikeluarkan bisa diketahui oleh pengusaha atau wirausaha. Ketepatan perhitungan harga pokok mengakibatkan harga jual tepat juga. Harga jual tidak mahal dan tidak murah dari harga pokok, sehingga akan mampu mendapatkan keuntungan yang sesuai keinginan UMKM.

METHOD

Penelitian ini menggunakan *descriptive method* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode yang memiliki tujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa-peristiwa, gejala, fenomena serta kasus yang secara nyata terjadi, akurat dan

sistematis. Fenomena dapat berupa bentuk, hubungan, aktivitas dan karakteristik serta perbedaan ataupun persamaan antar fenomena. Biasanya Biasanya penelitian deskriptif kuantitatif merupakan teknik pengambilan data hasil wawancara, kuesioner serta observasi.

Peneliti memakai data primer serta sekunder. Data dikumpulkan melalui observasi, studi pustaka serta wawancara. Kemudian data tersebut dianalisis, analisis yang digunakan yaitu metode pendekatan kuantitatif.

DISCUSSION

Penelitian ini dilakukan di CV. Keramat Telur Berkah yang beralamat di Jl. Pendidikan Desa Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor dengan pemilik usaha adalah ibu Emi. Usaha telur asin ini usaha yang bergerak dibidang perdagangan telur asin yang dibuat dari telur bebek yang diawetkan dengan menggunakan garam sehingga dapat bertahan lama dan rasanya juga mengalami perubahan. Usaha telur asin ini sudah beroperasi sejak 1994, usaha ini digeluti oleh ibu Emi selama kurang lebih 30 tahun.

Dalam menghitung Harga pokok, ibu Emi masih menggunakan cara manual memakai buku, perhitungan harga pokok dalam satu

bulan atau tiga puluh hari. Harga produksi yang dihitung berfokus dibiaya BTKL dan bahan baku. BOP (Biaya overhead pabrik) tidak dihitung contoh biaya penyusutan, air, bahan penolong, bahan bakar dan tenaga kerja tidak langsung serta beban listrik.

Hasil produksi telur asin UMKM CV. Keramat Telur Berkah milik ibu Emi yang beralamat dibogor memiliki 3 varian yaitu telur bakar, panggang dan rebus. Proses pembuatan telur asin tersebut menggunakan bahan baku yang sama yaitu telur bebek namun masing-masing varian telur asin memiliki bahan pendukung yang berbeda disesuaikan dengan varian telur asin tersebut. Berikut perhitungan HPP telur asin menggunakan metode UMKM dengan *Full Costing Method*.

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi CV. Keramat Telur Berkah

a. Harga Pokok Produksi Telur Asin Rebus

Tabel 1. Harga Pokok Telur Asin Rebus CV. Keramat Telur Berkah

Nama Bahan	Volume	Satuan	Harga	Jumlah
Bahan :				
Telur bebek	15.000	Butir	2.500	37.500.000
Harga tanah/ Bata Merah	30	Kg	100.000	3.000.000
Garam	150	Kg	2.000	300.000
Abu Gosok	30	Kg	5.000	150.000
Gas LPJ	15	buah	23.000	345.000
Estimasi :				
Gaji Karyawan	2	Oh	3.500.000	7.000.000
Jumlah Produksi				48.295.000
Produksi Per Butir				15.000
HPP Per Butir				3.220

(Sumber: Data Diolah, 2023)

b. Harga Pokok Produksi Telur Asin Bakar

Tabel 2. Harga Pokok Telur Asin Bakar CV. Keramat Telur Berkah

Nama Bahan	Volume	Satuan	Harga	Jumlah
Telur Asin	8.000	Butir	3.197	25.576.000
Batok Kelapa	150	Karung	20.000	3.000.000
Estimasi :				
Bensin	10	Liter	10.000	100.000
Jumlah Produksi				28.676.000
Produksi Per Butir				8.000
HPP Per Butir				3.585

(Sumber: Data Diolah, 2023)

c. Harga Pokok Produksi Telur Asin Panggang

Tabel 3. Harga Pokok Telur Asin Panggang CV. Keramat Telur Berkah

Nama Bahan	Volume	Satuan	Harga	Jumlah
Telur Asin	5.000	Butir	3.197	15.985.000
Estimasi :				
Biaya Pemangangan	5.000	Butir	300	1.500.000
Jumlah Produksi				17.485.000
Produksi Per Butir				5.000
HPP Per Butir				3.497

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas, perhitungan harga pokok produksi di UMKM CV. Keramat Telur Berkah milik ibu Emi didapat harga telur asin rebus sebesar Rp. 3.220,-, telur asin bakar sebesar Rp. 3.585,- dan telur asin panggang sebesar Rp. 3.497,-. Cara pembuatan semua telur asin prosesnya sama yaitu menggunakan telur bebek yang sudah dicuci bersih kemudian didempul dengan campuran batu merah dan abu gosok serta garam kemudian di diamkan selama beberapa waktu. Tingkat keasinan telur asin milik bu Emi juga beragam, ada 3 jenis tingkat keasinan dalam telur asin bu Emi yaitu untuk tingkat telur asin yang tidak terlalu asin memerlukan waktu 1 minggu, untuk tingkat keasinan sedang memerlukan waktu 2 minggu sedangkan untuk tingkat masir

memerlukan waktu 3 minggu sampai kuning telur mengeluarkan minyak.

2. Perhitungan Harga Pokok dengan Metode *Full Costing*

a. Harga Pokok Produksi Telur Asin Rebus

Tabel 4. Harga Pokok Telur Asin Rebus Metode *Full Costing*

Nama Bahan	Volume	Satuan	Harga	Jumlah
Bahan :				
Telur bebek	15.000	Butir	2.500	37.500.000
Harga tanah/ Bata Merah	30	Kg	100.000	3.000.000
Garam	150	Kg	2.000	300.000
Abu Gosok	30	Kg	5.000	150.000
Gas LPJ	15	buah	23.000	345.000
Mika telur isi 10	1500	Buah	1.500	2.250.000
Plastik pembungkus	1500	Buah	200	300.000
Estimasi :				
Gaji Karyawan	2	Oh	3.500.000	7.000.000
Listrik dan air	1	Bulan	250.000	250.000
Biaya Ongkos Kirim	1	Bulan	300.000	300.000
Jumlah Produksi				51.395.000
Produksi Per Butir				15.000
HPP Per Butir				3.426

(Sumber : Data diolah tahun 2023)

b. Harga Pokok Produksi Telur Asin Bakar

Tabel 5. Harga Pokok Telur Asin Bakar Metode *Full Costing*

Nama Bahan	Volume	Satuan	Harga	Jumlah
Telur Asin	8.000	Butir	3.426	27.408.000
Batok Kelapa	150	Karung	20.000	3.000.000
Estimasi :				
Bensin	30	Liter	10.000	300.000
Biaya Penyusutan	1	Bulan	66.667	66.667
Jumlah Produksi				30.774.667
Produksi Per Butir				8.000
HPP Per Butir				3.847

(Sumber : Data diolah tahun 2023)

c. Harga Pokok Produksi Telur Asin Panggang

Tabel 6. Harga Pokok Telur Asin Panggang Metode *Full Costing*

Nama Bahan	Volume	Satuan	Harga	Jumlah
Telur Asin	5.000	Butir	3.426	17.130.000
Estimasi :				
Biaya Pemanggangan	5.000	Butir	300	1.500.000
Biaya Penyusutan Oven	1	Bulan	26.667	26.667
Jumlah Produksi				18.656.667
Produksi Per Butir				5.000
HPP Per Butir				3.731

(Sumber : Data diolah tahun 2023)

Melihat Tabel 6 perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing* didapat harga telur asin rebus Rp. 3.426,- harga telur asin bakar Rp. 3.847,- dan harga telur asin panggang Rp. 3.731,-. Hasil perhitungan tersebut memiliki perbedaan antara harga pokok produksi menggunakan metode UMKM bu Emi dengan metode *full costing*. Harga pokok produksi UMKM ibu Emi lebih rendah sedangkan dengan *Full Costing* lebih tinggi, hal tersebut karena dalam method tersebut ada penambahan biaya pendukung yaitu pada semua telur asin ada penambahan biaya mika telur Rp. 1.500,- per pcs, kantong plastik Rp. 200,- per pcs. Pada telur asin rebus ada penambahan biaya gas sebesar Rp. 345.000 dalam satu bulan, pada telur asin bakar ada penambahan biaya penyusutan lemari

pembakar sebesar Rp. 66.667,- dan telur asin panggang ada penambahan biaya penyusutan oven sebesar Rp. 26.667,-.

3. Perhitungan Biaya Penyusutan

Tabel 7. Perhitungan Penyusutan Oven dan Lemari Pembakar

No	Item Bahan	Volume	Harga Satuan	Jumlah	Residu	Umur Ekonomis	Penyusutan/Tahun	Penyusutan/Bulan
1	Oven Lemari	1	2.000.000	2.000.000	400.000	5	320.000	26.667
2	Bakar	1	5.000.000	5.000.000	1.000.000	5	800.000	66.667

Sumber : Data diolah tahun 2023

Pada tabel 7, perhitungan biaya penyusutan oven dengan harga 2.000.000 rupiah dengan perkiraan umur penggunaan 5 tahun didapat biaya penyusutan per bulan Rp. 26.667 sedangkan untuk lemari pembakar biaya penyusutan didapat Rp. 66.667 dengan harga 5.000.000 rupiah penggunaan manfaat selama 5 tahun.

4. Perbandingan Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi antara Metode UMKM CV. Keramat Telur Berkah dan Metode *Full Costing*

Tabel 8. Perbandingan Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi

Jenis Produk	Metode Perhitungan UMKM	Metode Full Costing	Selisih	Keterangan
Telur Asin Rebus	3.220	3.426	207	Lebih
Telir Asin Bakar	3.585	3.847	262	Lebih
Telur Asin Panggang	3.497	3.731	234	Lebih

Sumber : Data diolah tahun 2023

Dilihat dari tabel 8, perbandingan kalkulasi HPP metode UMKM ibu Emi dengan *Full Costing Method* memiliki perbedaan. Perhitungan harga produksi UMKM ibu Emi memiliki harga jual lebih rendah dibandingkan dengan harga pokok produksi menggunakan metode full costing, hal ini karena metode yang digunakan UMKM ibu Emi tidak dihitung secara detail atau keseluruhan seperti mika telur dan kantong plastik tidak ikut dibebankan kedalam biaya. Selisih tersebut sesuai tabel adalah didapat harga pokok produksi telur asin rebus ibu Emi Rp. 3.220,- metode *full costing* Rp. 3.426,- dengan selisih Rp. 207,- telur asin bakar ibu Emi Rp. 3.585,- *Full Costing Method* Rp. 3.847,- dengan perbedaan Rp. 262,- kemudian untuk telur asin panggang ibu Emi harga pokok produksi Rp. 3.497,- *Full Costing Method* 3.731 rupiah dengan perbedaan 234 rupiah.

CONCLUSION

Perhitungan harga pokok produksi UMKM ibu Emi dengan metode *full costing* ada perbedaan, Namun dalam proses penjualan ibu Emi tidak mengalami kerugian karena ibu Emi menjual produknya menggunakan harga pasar yaitu untuk telur asin rebus dijual dengan harga Rp. 3.500,- per butir dan harga telur asin panggang dan bakar dijual dengan harga Rp. 4.000,- per butir. Walaupun harga penjualan telur mengikuti harga pasar ibu Emi tetap menghitung harga pokok produksi untuk mengantisipasi resiko terjadinya kerugian.

REFERENCES

Aprilian, Ayunela. (2021). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Telur Asin Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bu Tinah). Tugas Akhir. Tegal: Universitas Politeknik Harapan Bersama.

Batubara, Helmina. (2013). Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* Pada Pembuatan Etalase Kaca dan Alumunium Di UD. Istana Alumunium. Manado: *Jurnal EMBA*, 1(3), 217-224, ISSN 2303-1174.

Fadillah, Sri., Maemunah, Mey., Hernawati, Nopi. (2021). Pemahaman UMKM Terhadap Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan. Universitas

Islam Bandung: *Jurnal KAJIAN AKUNTANSI*, 22(2), ISSN 1693-0164.

Nabawi, Naufal Irfa. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Samsul, Nienik H. (2013). Perbandingan Harga Pokok Produksi *Full Costing* Dan *Variabel Coasting* Untuk Harga Jual CV. Pyramid. Manado: *Jurnal EMBA*, 1(3), 366-373, ISSN 2303-1774.

Slat, Andre Henri. (2013). Analisis Harga Pokok Dengan Metode *Full Costing* Dan Penentuan Harga Jual. Mando : *Jurnal EMBA*, 1(3), 110-117, ISSN 2302-1174.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Wulandari, Nita. (2021). Evaluasi Harga Jual Dengan Metode *Cost Plus Pricing* Pendekatan *Full Costing* Pada UMKM Saputra Snack di Kota Bontang. Samarinda: *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3), 193-202, ISSN 2355-5408.